BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan secara jelas tentang obyek penelitian. Analisa dari pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Data yang diperoleh akan disajikan dalam tulisan secara sistematik, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

Jenis penelitian kualitatif yang dipilih untuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dipilih untuk menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi secara fakta. Kemudian dirumuskan dalam temuan bentuk pengembangan karir pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama.

B. Lokasi Penelitian

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur adalah sebuah instansi vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas yang terdiri dari tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.[1]

[1] Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, 2016, *Sejarah dan Visi Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur* diakses pada tanggal 03 November 2016 dari http://www.kemenag.go.id.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur terletak di Jl. Raya Juanda No. 25 Sidoarjo. Kantor ini memiliki lokasi yang strategis, yaitu di sebelah barat berbatasan dengan Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan dan Hotel Utami. Sebelah utara berhadapan langsung dengan jalan raya Juanda. Sebelah selatan berbatasan dengan persawahan dan pemukiman warga sekitar. Berikut tampilan lokasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dalam *google maps*:

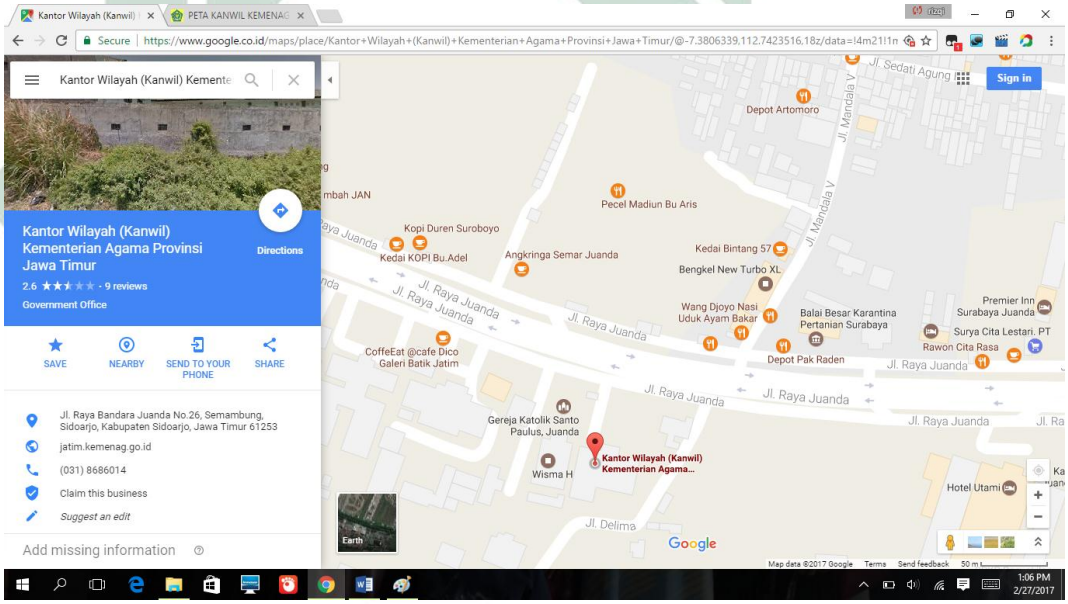

Gambar 3.1 Peta *google maps* Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

Instansi pemerintahan ini menyediakan nomor telepon, *email* dan *website* untuk menunjang perkembangan informasi teknologi, sehingga setiap orang lebih mudah untuk mencari informasi dan lokasinya. Berikut ini merupakan nomor telepon Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur: (031) 8686014, atau melalui *Faximile*: (031)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8674123. Selain itu, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur juga menyediakan *email* bagi siapapun yang memiliki kepentingan dengan instansi ini. *Email* tersebut adalah kanwiljatim@kemenag.go.id. Instansi ini juga memiliki akun twitter dengan nama @kemenag_jatim. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur berperan aktif dalam mengikuti perkembangan kemajuan informasi teknologi. Bagi *browser* yang ingin mengetahui perkembangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dapat melihat di *website* www.kemenag.go.id.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terbagi menjadi dua sub data. Data pertama membahas tentang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Data yang digali tentang Pegawai Negeri Sipil antara lain jabatan fungsional umum (JFU) dan jabatan fungsional tertentu (JFT). Sedangkan data kedua membahas tentang pola karir dan bentuk pengembangan karir.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah Pegawai Negeri Sipil di Subbagian Organisasi Tata Laksana dan Kepegawaian Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang berjumlah lima orang. Informan dalam peneiltian ini adalah orang-orang yang memiliki informasi terbanyak terkait variabel penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di antaranya adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kepala Subbagian Ortala dan Kepegawaian: Sebagai pihak yang mengontrol jalannya proses kegiatan kepegawaian dan mempunyai wewenang dalam memutuskan sesuatu dalam urusan kepegawaian.
2. Pegawai Subbagian Ortala & Kepegawaian: Sebagai pihak yang mengurus dan menangani segala kegiatan yang berhubungan dengan urusan kepegawaian.

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan seperti halnya melalui buku-buku, literatur, artikel yang diperoleh dari *website* dan mampu untuk dipertanggungjawabkan. Peneliti juga dapat menambah pengetahuan dari majalah MIMBAR, data instansi, dan sumber lain untuk melengkapi penulisan hasil penelitian. Sumber penelitian yang lain bisa berupa dokumentasi tertulis seperti arsip, *database*, surat-surat, rekaman, gambar, benda-benda, dan catatan lapangan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan partisipasi peneliti. Catatan lapangan tersebut terdiri dari situasi, proses, dan perilaku peneliti yang kemudian hasilnya dibuat suatu catatan.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

   Tahap pra lapangan adalah tahap di mana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan obyek studi. Dalam hal ini terdapat enam hal yang harus dilakukan dan dimiliki oleh seorang peneliti, antara lain:

   a. Menyusun rancangan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah proposal penelitian. Dalam hal ini ditempatkan pada bab I yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Dalam penyusunan proposal, peneliti melakukan diskusi khusus tentang beberapa masalah yang ditemukan dengan beberapa dosen. Setelah peneliti mendapatkan masukan dan saran, peneliti melakukan pengkajian pribadi atas masalah tersebut. Hasil observasi singkat yang dilakukan peneliti di lapangan terdapat temuan suatu fenomena yang dapat dijadikan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, jawaban dicari untuk tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Tahapan awal yang dilakukan peneliti adalah berdiskusi dengan dosen yang sekaligus sebagai sekretaris prodi. Dari hasil dikusi tersebut, peneliti menyusun penulisan proposal penelitian. Objek penelitian ini bertempat di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang sekaligus menjadi tempat peneliti melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PPL). Dalam proses penulisan proposal penelitian, peneliti menghadap dosen pembimbing skripsi. Ketika berkonsultasi kepada dosen pembimbing, peneliti diarahkan agar judul penelitian diubah. Karenanya, judul penelitian yang diajukan kurang tepat untuk diteliti pada objek penelitian. Akan tetapi, peneliti merasa kesulitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mencari judul baru yang sesuai dengan obyek penelitian. Akhirnya dosen pembimbing menyarankan agar peneliti membaca ulas bab-bab yang ada pada buku Manajemen Sumber Daya Manusia. Setelah membaca sekilas, peneliti tertarik pada satu judul, yakni tentang pengembangan karir. Hal ini dikarenakan peneliti sedikit banyak mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Salah satunya adalah pola pengembangan karir pegawai di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Oleh sebab itu, peneliti memulai kembali penulisan proposal penelitian dari awal.

b. Memilih lapangan penelitian.

Dalam memilih tempat penelitian, sekretaris prodi menyarankan agar objek yang dijadikan penelitian sebaiknya sama dengan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PPL). Oleh karena itu, peneliti menetapkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang bertempat di Jl. Raya Juanda no. 25 Sidoarjo sebagai obyek penelitian.

c. Mengurus perizinan.

Setelah membuat rancangan penelitian atau proposal penelitian, peneliti perlu mengurus perizinan secara akademis kepada Prodi. Peneliti mengurus perizinan kepada staf Program Studi Manajemen Dakwah (MD), Fakultas Dakwah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunikasi (FDK), Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Hal ini diperlukan agar peneliti mendapatkan izin dari pihak instansi sebagai legal formal untuk menggali data tentang Pengembangan Karir Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jatim di Sidoarjo.

Peneliti mengurus surat izin penelitian ke bagian Tata Usaha Program Studi Manajemen Dakwah. Ketika menemui pihak prodi, peneliti diarahkan untuk mengirim surat izin penelitian sekaligus meminta surat rekomendasi penelitian ke Kantor Wilyah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Akan tetapi, setelah peneliti mengonfirmasi surat izin penelitian di Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, pihak kantor menolak untuk memberi surat rekomendasi penelitian. Pihak kantor menjelaskan bahwa surat izin penelitian langsung ditujukan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur tanpa perlu adanya surat rekomendasi penelitian.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

Pada tahap ini, peneliti turut berpartispiasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Subbagian Organisasi, Tata Laksana dan Kepegawaian Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi jawa Timur. Hal ini dikarenakan beberapa kegiatan dalam urusan kepegawaian pada Subbagian Ortala dan Kepegawaian berhubungan dengan objek penelitian yang dilakukan peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Memilih dan memanfaatkan informan.

Informan yang dipilih adalah Kepala dan pegawai Subbagian Ortala & Kepegawaian di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Hal ini dikarenakan mereka memiliki tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan organisasi dan tata laksana serta pengelolaan urusan kepegawaian. Kendati demikian, peneliti perlu melakukan wawancara secara detail kepada mereka.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam tahap ini, peneliti hendaknya tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Beberapa macam perlengakapan yang diperlukan berupa alat tulis, pedoman wawancara, alat perekam, *notebook*, buku, dan *handphone*. Selain itu, hal terpenting adalah surat permohonan partisipan dilampiri surat permohonan penelitian dari fakultas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup tiga hal, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi mulai tanggal 03 Oktober 2016 hingga saat ini. Data yang diambil dari observasi yaitu lokasi penelitian, pola karir pegawai dan bentuk pengembangan karir pegawai. Sedangkan pengumpulan data dengan wawancara menghasilkan pola atau jenjang karir, bentuk pengembangan karir pegawai, penilaian kinerja pegawai, alur kenaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pangkat dan kenaikan jabatan, perbedaan jabatan structural dan fungsional, Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2011, pola pengembangan karir, syarat-syarat kenaikan pangkat, pola pembinaan pegawai, dan SK Sekjen No. 175A Tahun 2007. Dokumentasi yang ditampilkan dalam penelitian ini antara lain dokumentasi lokasi obyek penelitian, struktur organisasi instansi, daftar kegiatan instansi, data-data pegawai instansi, dan laporan kegiatan Instansi.

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan yaitu dengan menggunakan triangulasi. Adapun langkah peneliti dalam menentukan tahapan teknik triangulasi terdiri dari tiga tahapan.

Tahap pertama, peneliti melakukan pengecekan tentang hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi kepada Kepala Subbagian Ortala dan Kepegawaian. Tahap kedua, peneliti mengajukan pertanyaan yang bervariasi saat peneliti terlibat dalam kegiatan penelitian. Tahap ketiga, peneliti membandingkan pendapat atau perspektif informan satu dengan informan yang lain. Dengan demikian data yang dikumpulkan peneliti dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik peneliti dalam menganalisis data melalui tiga tahapan, yaitu mereduksi data, *data display, dan conclusion drawing/verification*. Tahap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama, peneliti mereduksi data. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dari lapangan dalam jumlah yang banyak, acak, dan tidak teratur, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Dalam proses reduksi data, peneliti melakukan pemilihan, pemusatan, dan perhatian pada penyederhanaan data dari semua data yang sudah diperoleh. Data yang tidak diperlukan akan disisihkan. Selanjutnya, data-data yang penting untuk penelitian dikumpulkan menjadi satu dan diklasifikasikan menjadi lebih spesifik. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti lebih memfokuskan pada proses pengembangan karir dan bentuk pengembangan karir pegawai.

Tahap kedua, peneliti mengkoordinasi dan menyusun data dalam bentuk suatu pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Bentuk *display* data sering digunakan dalam penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif. Apabila peneliti lebih memahami data yang di*display*, maka dilakukan pengujian apa saja yang diperoleh di lapangan dan didukung dengan data yang ditemukan, seperti dokumentasi maupun wawancara tidak terstruktur. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disortir menurut kelompoknya dan disusun dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, hasil data *display* memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

Tahap ketiga, peneliti mencari hubungan antara hasil penyajian data dengan teori yang telah dikemukakan dalam bab dua. Hasil penggabungan antara penyajian data dengan teori ditampilkan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis data. Hasil dari analisis data disajikan dalam bentuk kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tentunya peneliti perlu melakukan verifikasi data jika tidak ditemukan bukti yang kuat saat penelitian di lapangan. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih abstrak, sehingga perlu diteliti agar menjadi jelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id